

**PENGUNAAN METODE KERJA KELOMPOK UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA  
SISWA KELAS V SDN PUAJE**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH  
MUJIATI  
NIM F34211767**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2013**

## **PENGUNAAN METODE KERJA KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN PUAJE**

**Mujiati, Syamsiati, Hery Kresnadi**

PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak

**Abstrak:** Penggunaan metode kerja kelompok untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V Sekolah dasar negeri 14 puaje kecamatan monterado. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V (lima) Sekolah Dasar Negeri 14 Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas

Berdasarkan hasil studi awal yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran menggunakan Metode Kerja Kelompok di kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 tanggal 24 Oktober 2013, didapati rendahnya hasil belajar siswa pada matapelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hal ini dikarenakan guru kurang maksimal menggunakan metode belajar sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik dalam belajar dan memahami konsep materi yang diajarkan pada mata pelajaran Ilmu Pengatahuan Alam. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan dalam dua (2) siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Berdasarkan analisis hasil pree test sebelum siklus I, perolehan nilai rata-rata Ilmu Pengetahuan Alam adalah 52,86 dan siswa yang mencapai KKM hanya 5 orang atau 18 % siswa. Namun setelah dilakukan tindakan siklus I dengan menggunakan metode kerja kelompok hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam cukup memuaskan, peningkatan standar ketuntasan yaitu 17 orang siswa yang tidak tuntas (61%) dan 11 orang siswa yang tuntas 39%), dengan nilai rata-rata kelas 63,75. Setelah dilakukan proses pembelajaran dengan metode kerja kelompok untuk yang kedua kalinya pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat 25 orang siswa tuntas atau 89,30% , dengan nilai rata-rata 73,60

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode kerja kelompok memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 14 Puaje Kecamatan Monterado.

**Kata Kunci :** Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Metode Kerja Kelompok, Hasil belajar.

**Abstrack :** The use of group work methods to improve science learning outcomes of fifth grade student in SDN 14 Puaje district Monterado. This study aims to determine the effect of the use of group work method in science subject fifth grade student SDN 14 monterado. The research method used is a qualitative approach to research design class action. . From the results of preliminary studies conducted on learning activities

using group work of fifth grader student in SDN 14 monterado October 24,2013, found lower student learning outcome in science lesson. That is because a teacher was not maximize the use of instructional media so that student feel bored and not interested in learning and understanding science concept.

Implementation of measures in this study was conducted in two siklus.therefore Analisis pree test results before cycle one, the acquisition value of the natural sciences is 52,86. And studens who achieve KKM only 5 or 18. However, after the first cycle of action group work using student learning outcomes in subjects IPA quite satisfactory. Improved standart of completeness that students who did not complete 17 and 11 students completed, with a grade average of 63,75. Aftprocess in passed to the method of group work for the second time in cycle two, the results of study increased to 25 studens completed or 89.30% with an average value of 73.60. From the result of this study concluded IPA learning using group work gives considerable influence on student in SDN 14 Puaje Kecamatan Monterado.

**Kata Kunci :** Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Metode Kerja Kelompok, Hasil belajar.

**B**elajar merupakan suatu aktivitas yang sengaja dilakukan individu untuk mencapai tujuan tertentu. Melalui kegiatan belajar terjadi perubahan tingkah laku pada siswa berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pada proses belajar mengajar disekolah masih ditemukan adanya kesulitan dalam penyerapan materi mata pelajaran sehingga dapat mengakibatkan penurunan nilai hasil belajar khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit untuk dipelajari karena mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang mesti dipelajari dengan penggunaan metode-metode sesuai dengan karakteristik atau lingkungan alam serta kebutuhan materi .

Dari beberapa mata pelajaran yang diajarkan ,Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pelajaran yang dianggap sulit diserap siswa, sehingga berdampak kepada penurunan hasil belajar pada siswa Berdasarkan nilai perolehan yang didapat siswa dalam bentuk dari perolehan nilai murni dalam tahapan pertama digambarkan bahwa dari jumlah siswa kelas V (lima) SDN 14 Puaje secara keseluruhan , hanya 5 siswa yang mendapatkan nilai diatas ketuntasan (KKM). Artinya dari sejumlah siswa hanya 17,9% saja yang tuntas sedangkan 82,1% dinyatakan tidak tuntas.

Penurunan hasil belajar siswa diakibatkan karena transfer pengetahuan yang dilakukan guru belum optimal, ini dikarenakan karena metode dan strategi yang dilakukan guru tidak sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran, siswa kadang merasa jenuh dan monoton karena metode yang membosankan. Kenyataan yang terjadi, siswa lebih terkesan apabila dalam proses belajar mengajar siswa dilibatkan sebagai subjek sekaligus objek dalam pembahasan mata pelajaran sehingga siswa lebih aktif

merumuskan dan melakukan penemuannya sendiri dalam suatu konsep serta analisis sendiri.

Sebagai guru, tugas utama dalam proses belajar mengajar disekolah adalah mampu menguasai dan mengelola kelas serta mampu memilih dan menentukan model, strategi dan metode pembelajaran yang sesuai, sehingga proses belajar mengajar disekolah dapat menghasilkan keberhasilan dari sisi adanya peningkatan hasil belajar pada siswa dan peningkatan kualitas pengajaran.

Interaksi yang terjadi dalam proses belajar mengajar seharusnya mengarah pada situasi yang mendorong terjadinya aktivitas belajar yang optimal pada siswa. Aktivitas belajar yang dilakukan siswa dapat diwujudkan melalui pemberian tugas kepada siswa. Melalui tugas pelajaran yang dilakukan siswa memungkinkan tercapainya tujuan belajar yang diharapkan. Belajar sedapat mungkin diubah ke dalam bentuk aneka tugas, sehingga anak-anak melakukan dialog dalam dirinya atau mengalami sendiri. Tugas yang diberikan kepada siswa dalam proses belajar mengajar memberikan kesempatan memperoleh pengalaman belajar secara langsung, yang pada gilirannya menemukan hasil belajar yang dimiliki.

Pemberian tugas kepada siswa sangat ditentukan oleh metode mengajar yang digunakan guru, diantaranya metode kerja kelompok. Tugas yang diberikan kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat diberikan secara individu berupa tugas individu atau secara kelompok berupa kerja kelompok.

Kerja kelompok yang diberikan kepada siswa memberikan pengalaman belajar kepada siswa untuk menyelesaikan suatu masalah secara bersama-sama dalam kelompok. Metode Kerja kelompok yang diterapkan dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa merasa saling terbantu dalam menemukan informasi baru, disamping itu kerja kelompok juga dapat menghilangkan kejenuhan. Metode kerja kelompok dilakukan pemilihan materi tugas dan petunjuk penyelesaian.

Selama ini metode yang diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya penggunaan metode ceramah kurang efektif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hal ini terbukti pada perolehan nilai pada materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam karena hampir seluruhnya peserta didik tidak dapat mengerti memahami konsep dan materi pembelajaran yang disampaikan guru dan berakibat pada hasil belajar peserta didik. Untuk mengatasi hal tersebut diharapkan guru dapat memberikan pembelajaran yang mengasyikkan tidak membosankan bagi anak sehingga mereka tertarik untuk belajar. Inilah salah satu strategi belajar mengajar yang mesti dilakukan seorang guru yaitu dengan cara menggunakan metode yang cocok pada materi pelajaran tertentu misalnya metode kerja kelompok.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Penggunaan metode kerja kelompok untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Puaje Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi objektif mengenai Upaya Peningkatan Hasil Belajar siswa melalui penerapan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V (lima) Sekolah Dasar Negeri 14

Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. Secara khusus tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi yang objektif tentang (1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebelum menggunakan metode Kerja kelompok (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam setelah menggunakan metode Kerja kelompok (3) Peningkatan hasil belajar siswa sebelum menggunakan keterampilan metode kerja kelompok serta sesudahnya dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang guru sebagai pengajar. Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Diantara keduanya itu terjadi interaksi dengan guru. Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil bisa juga melalui kreatifitas seseorang itu tanpa adanya intervensi orang lain sebagai pengajar. Oleh karena itu hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru).

Menurut Abdurahman,1999:14), “hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor dari dalam individu siswa berupa kemampuan personal (internal) dan faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan.

Proses belajar di sekolah pada dasarnya merupakan upaya membekali siswa dengan berbagai kemampuan berupa ilmu pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan. Kemampuan yang dimiliki siswa sangat dibutuhkan dalam kehidupan yang akan datang agar mampu beradaptasi dengan tuntutan kehidupan dan lingkungan. Oleh karena itu diperlukan penguasaan yang optimal terhadap pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan hidup melalui proses belajar di sekolah.

Moh.Uzer Usman (2001:5) mengatakan : “Seseorang setelah mengalami proses belajar mengajar, akan mengalami perubahan tingkah laku baik pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya.”. Dengan demikian tingkahlaku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikhis seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berpikir, keterampilan, kecakapan ,kebiasaan atau sikap.”

Metode kerja kelompok dapat diartikan sebagai format belajar mengajar yang menitik beratkan kepada interaksi anggota yang satu dengan anggota yang lain dalam kelompok guna menyelesaikan tugas-tugas belajar secara bersama-sama.

Kelebihan metode kerja kelompok antara lain : 1)Dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah, 2)Dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih infesif mengadakan penyelidikan mengenai kasus atau masalah, 3)Dapat mengembangkan

bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan, 4) Dapat memungkinkan guru lebih memperhatikan siswa sebagai individu serta kebutuhan belajar, 5) Dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan rasa menghargai dan menghormati temannya, menghargai pendapat orang lain, 6) Peserta didik lebih aktif bergabung dalam pelajaran mereka dan lebih aktif berdiskusi dalam diskusi

Metode mengajar yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar terdapat bermacam-macam metode sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Metode-metode yang dapat digunakan dalam mengajar pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu metode ceramah/cerita, Tanya jawab, diskusi, karyawisata, pemecahan masalah, simulasi, permainan, inkuiri, pemberian tugas kelompok dan drill (latihan siap).” Ini berarti salah satu metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah metode kerja kelompok.

Metode kerja kelompok ini dilakukan guru dengan memberikan tugas/pekerjaan kepada siswa untuk diselesaikan dan dipertanggungjawabkan. Tugas ini diberikan kepada siswa dalam kelompok atau seluruh siswa. Metode kerja kelompok merupakan metode yang luas. Melebihi dari tugas pekerjaan rumah, saja karena siswa telah belajar tidak saja dirumah, mungkin dilaboratorium, dihalaman sekolah, diperpustakaan, atau ditempat-tempat lainnya. Jadi yang dimaksud dengan metode kerja kelompok adalah metode yang digunakan guru dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk bekerja sama antar siswa dalam memecahkan suatu masalah yang berkenaan dengan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berkaitan dengan pelaksanaan metode kerja kelompok dalam proses belajar mengajar tentunya melalui langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan proses pembelajaran lebih terarah pada tujuan pembelajaran. langkah-langkah pelaksanaan metode kerja kelompok adalah, pertama guru member tugas, kedua siswa melaksanakan tugas dan fase ketiga mempertanggungjawabkan kepada guru apa yang telah mereka pelajari.

Salah satu metode mengajar yang dapat dikembangkan dalam metode pemberian tugas yaitu metode mengajar dengan memberikan sejumlah tugas yang harus dikerjakan siswa baik secara mandiri baik secara kelompok.

Penerapan metode pemberian tugas dalam proses belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Alam perlu direncanakan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tugas dapat diberikan diantaranya dalam bentuk kelompok yang selanjutnya disebut dengan tugas kelompok. Tugas kelompok merupakan tugas yang diberikan kepada sejumlah siswa yang tergabung dalam satu kelompok untuk dibahas dan dikerjakan bersama-sama seluruh anggota. Oleh karena itu dalam pelaksanaan tugas kelompok dapat diamati aspek-aspek kinerja kelompok antara lain sebagai berikut (1) Kerjasama antar anggota kelompok, Kegiatan pertama dalam pelaksanaan kerja kelompok dalam proses belajar mengajar adalah pembentukan kelompok. Pembagian kelompok biasanya disesuaikan dengan topik tugas yang akan dibahas dalam kelompok. Kelompok dapat dibentuk atas kelompok besar maupun kelompok kecil.

Pembentukan kelompok harus mempertimbangkan karakteristik siswa sebagai anggota kelompok. Kelompok yang terbentuk hendaknya heterogen artinya terdiri dari anggota yang berbeda kemampuan, kecakapan agar dalam proses kerja kelompok terjalin kerjasama saling membantu antara siswa dalam satu kelompok. Siswa yang pandai dapat berbagi kelebihannya dengan teman-teman kelompoknya. Sebaliknya siswa yang memiliki kecakapan rendah dapat memperoleh bantuan dari anggota kelompok yang cakap. Karakteristik siswa perlu diperhatikan dalam pembentukan kelompok terutama yang menyangkut kepandaian, jenis kelamin, kelancaran berbicara, serta kekuatan (kondisi) fisik siswa. Pengelompokan siswa harus seimbang dan merata.

Setelah kelompok-kelompok terbentuk agar pelaksanaan kerja kelompok terarah pada tujuan, maka perlu ditentukan materi tugas kelompok yang harus diselesaikan. Setiap kelompok diberikan tugas yang akan dibahas dalam kelompok. Kegiatan pendahuluan dan menyampaikan tentang tujuan/topic pembelajaran serta sudah mengelompokkan siswa dan memberikan penjelasan pada siswa tentang tahapan belajar. Materi tugas diberikan kepada setiap kelompok disesuaikan dengan topic pembelajaran, sehingga setiap kelompok mendapat tugas yang sama atau mungkin tugas yang berbeda-beda.

Petunjuk penyelesaian tugas dalam kerja kelompok perlu dijelaskan terlebih dahulu oleh guru dengan mengarahkan kelompok pada suatu kesepakatan. Tata kerja kelompok yang perlu mendapat perhatian guru adalah tata cara pelaksanaan kerja . Selain itu perlu dicapai pula kesepakatan alokasi waktu yang disediakan untuk pelaksanaan tugas kelompok.

Petunjuk penyelesaian tugas dalam kerja kelompok dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan kelompok dapat berjalan sesuai langkah-langkah dan prosedur yang benar. Di sisi lain dapat digunakan untuk menumbuhkan semangat kompetitif pada masing-masing kelompok. Semangat kompetitif antar kelompok amat penting agar setiap kelompok diskusi berusaha untuk memperoleh hasil kerja yang optimal dan menggunakan waktu diskusi secermat mungkin. Semangat kompetitif dalam kelompok memberikan kemungkinan setiap anggota kelompok memberikan aktivitas belajar yang optimal dalam pelaksanaan kerja kelompok.

Setiap anggota kelompok sebelum melaksanakan kegiatan bersama dalam menyelesaikan tugas-tugas kerja kelompok hendaknya mengetahui terlebih dahulu apa yang menjadi tugas mereka. Pemimpin kelompok haruslah membagi tugas kepada anggota sesuai dengan kemampuan anggota kelompok agar setiap anggota kelompok dapat mengembangkan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepada kelompok .

Kemampuan bekerja sama merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa agar dapat mengikuti dan berperan aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok. Kemampuan bekerja sama menjadi syarat untuk dapat melaksanakan tugas-tugas kelompok karena dalam proses kegiatan kerja kelompok terjadi komunikasi antara anggota kelompok. Kemampuan bekerjasama yang dimiliki siswa sangat menentukan aktivitas kelompok dalam menyelesaikan tugas. Tugas-tugas kelompok akan dapat

diselesaikan sesuai waktunya apabila adanya kerja sama yang baik antar anggota kelompok. Pada saat pelaksanaan kerja kelompok guru diharapkan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain, bila perlu member saran/pertanyaan (2) Kemampuan menghargai antar anggota kelompok, Aspek pelaksanaan tugas kelompok yang dapat mempengaruhi kinerja kelompok dalam menyelesaikan tugas adalah kemampuan saling menghargai yang dimiliki setiap anggota kelompok. Rasa saling menghargai menjadikan kelompok lebih akrab sehingga setiap permasalahan yang menjadi tugas kelompok dapat diselesaikan bersama-sama.

Kemampuan siswa menanggapi pendapat, ide, gagasan anggota lain dalam kelompok sangat menentukan proses penyelesaian tugas-tugas yang dibebankan kepada kelompok. Pertukaran informasi, ide, gagasan dan pendapat antar anggota melalui diskusi untuk memecahkan suatu masalah menuntut kemampuan berkomunikasi yang memadai. Aktivitas dari kelompok siswa, berbicara saling bertukar informasi maupun pendapat tentang sebuah topic atau masalah, dimana setiap anak ingin mencari jawaban/penyelesaian problem dari segala segi dan kemungkinan yang ada.

Kemampuan siswa menghargai pendapat, ide, gagasan anggota kelompok yang rendah menyebabkan proses penyelesaian tugas kelompok tidak dapat berjalan seperti yang diharapkan. Kondisi ini perlu mendapat perhatian kelompok agar proses kegiatan kelompok yang direncanakan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Salah satu upaya untuk mengatasi hambatan kemampuan menghargai pendapat orang lain adalah dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara, mengemukakan pendapat dalam setiap kesempatan. Kondisi ini perlu dikembangkan dalam kelompok agar tugas-tugas kelompok dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan.

Dalam proses pembelajaran pada prinsipnya siswa telah memiliki minat belajar yang merupakan minat bawaan. Sehingga baik siswa itu sendiri maupun guru di sekolah bertugas mengembangkan atau meningkatkan minat-minat yang telah dimiliki.

Adapun cara membangkitkan minat tersebut antara lain membangkitkan adanya suatu kebutuhan, menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau, memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, menggunakan berbagai bentuk metode mengajar.

Sejalan dengan itu disini penulis berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui upaya guru dengan menerapkan dan menggunakan pemberian metode tugas kelompok. Keterampilan menjelaskan dengan menggunakan tugas kelompok yang dimiliki oleh seorang guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Melalui metode tugas kelompok diharapkan siswa mengalami suasana yang bebas berpikir dan dalam mengungkap suatu masalah sesuai dengan minat yang ada pada dirinya. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam lebih menekankan pada aspek afektif disamping kognitif dan psikomotor, yaitu aspek pengembangan daya pikir siswa dan rasa keingintahuan yang tinggi.

Dengan pemberian metode ini diharapkan akan membuat siswa lebih tertarik atau berminat dalam belajar, karena siswa lebih dapat secara berinteraksi satu sama lainnya dalam pemecahan masalah. Oleh karena itu metode ini dapat memberikan pengalaman dan keterampilan dalam mengemukakan keinginan yang ada dalam diri siswa.

Metode tugas kelompok dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam juga merupakan salah satu variasi agar siswa tidak menjadi bosan, maksudnya dengan pengajaran tersebut siswa akan tertarik dan termotivasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, deskriptif artinya memaparkan, menggambarkan atau bersifat menjelaskan. Menurut Hadari nawawi (1985:12) dalam penelitian deskriptif penelitian diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian- kejadian. Dalam melakukan Penelitian ini , peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas.kualitatif.

Menurut Susilo (2007:16) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar. Dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran. Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi oleh peneliti dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V . Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui 2 siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Penelitian ini dilakukan dan dilaksanakan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Puaje Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam uraian yang didapat peneliti diuraikan dalam tahapan siklus pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 14 Puaje Kecamatan Monterado dengan jumlah siswa terdiri dari 28 orang yang meliputi 11 orang siswa dan 17 siswi Penelitian ini dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui metode Kerja kelompok. Adapun penelitian dengan menggunakan metode kerja kelompok ini dalam 2 siklus . Setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan.

Tahap pertama yang dilakukan adalah tindakan penelitian yakni melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam

yang mengajar di kelas V pada Sekolah Dasar Negeri 14 Puaje Kecamatan Monterado tentang penjelasan penerapan dan penggunaan metode kerja kelompok pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang cocok pada materi pembahasan. Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan pra tes yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan pengetahuan siswa pada tahap awal sebelum menggunakan metode kerja kelompok.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dilakukan 2 siklus pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Puaje Kecamatan Monterado dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang siswa. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan hari Kamis, tanggal 24 Oktober 2013 dengan serangkaian kegiatan berupa pemberian tes awal (pre test) dan tes akhir (post test) sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Sedangkan jadwal pelaksanaan siklus II dilakukan hari Kamis, tanggal 31 Oktober 2013 dengan serangkaian kegiatan yang sama dengan siklus I berupa pemberian tes awal dan tes akhir sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Semua kegiatan pre test siklus I dan siklus II dan semua tes akhir siklus I disajikan dengan bentuk tertulis setelah siswa melakukan kegiatan peragaan pada penerapan metode kerja kelompok.

Berdasarkan hasil dari tes akhir pelaksanaan siklus I diperoleh data yaitu siswa belum mencapai ketuntasan belajar minimal sebanyak 23 orang (82%) dan 5 orang (18%) siswa yang berhasil mencapai ketuntasan minimal. Nilai Rata-rata siswa hanya mencapai 52,86, artinya nilai rata-rata siswa belum mencapai nilai ketuntasan secara kolektif.

Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus I guru mengalami beberapa kendala dalam pencapaian hasil belajar. Dengan adanya kesulitan tersebut maka diperlukan langkah-langkah pelaksanaan siklus II terutama memperbaiki langkah-langkah pembelajaran yang lebih terarah pada penggunaan metode kerja kelompok.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus I dan observasi yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru yang telah disiapkan, ternyata hasil menunjukkan bahwa dari beberapa aspek pengamatan yang dilakukan ditemukan adanya kelemahan yang menjadi acuan untuk dilakukan perbaikan. Dari hasil tersebut menjadi dasar peneliti dan guru memutuskan untuk mengadakan perbaikan tindakan. Untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa, maka pada akhir siklus I diadakan tes akhir.

Hasil yang diperoleh pada siklus I, penggunaan Metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, walaupun pada siklus I ini, nilai rata-rata siswa 63,75, namun masih terdapat 17 orang atau 61% yang tidak tuntas berdasarkan standar KKM. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa masih ada siswa yang belum mencapai tujuan yang diharapkan dan tentu masih perlu adanya perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II.

## **Pembahasan**

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan dalam dua (2) siklus yaitu siklus I dan siklus II. Kedua siklus ini menekankan pada kemampuan anak

untuk memahami konsep /materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode kerja kelompok.

Berdasarkan analisis hasil pree test sebelum siklus I, perolehan nilai rata-rata Ilmu Pengetahuan Alam adalah 52,86 dan siswa yang mencapai KKM hanya 5 orang atau 18 % siswa. Namun setelah dilakukan tindakan siklus I dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat dilihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam cukup memuaskan, dimana terdapat peningkatan standar ketuntasan untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dicapai siswa yaitu 17 orang siswa yang tidak tuntas (61%) dan 11 orang siswa yang tuntas (39%), dengan nilai rata-rata kelas 63,75. Setelah guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok untuk yang kedua kalinya pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat yaitu dari 28 siswa, hanya 3 siswa yang tidak tuntas atau 10,70 % dan 25 orang siswa tuntas atau 89,30%, dengan nilai rata-rata 73,60

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Penelitian Tindakan Kelas Mata pelajaran IPA

No	Nama Siswa	Skor Nilai		
		Pree Test	Siklus I	Siklus II
1	Riski	40	45	70
2	Kurniawan	20	40	70
3	Galuh	60	60	70
4	Sumiati	60	50	80
5	Erwan	20	40	50
6	Yoga	20	60	75
7	Karnawan	20	65	65
8	Iyan	60	70	70
9	Diya	40	60	70
10	Tasya	40	50	70
11	Esi	40	70	70
12	Claudia	65	75	80
13	Yulpiana	65	80	80
14	Joni	70	80	90
15	Bony	60	65	75
16	Rawona	60	60	60
17	Jonathan	60	70	75
18	Eva	40	50	70
19	Febriyanti	60	60	75
20	Vaskalis	40	60	70
21	Misna	65	70	70
22	Karnadi	60	65	85
23	Yerico	75	80	90
24	Nurlita	60	65	70

25	Merli	70	75	70
26	Mutiara	60	65	70
27	Marsela	75	75	85
28	Yolanda	75	75	85
Rata-rata		52,86	63,75	73,60



Gambar Hasil PTK Pra siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan bagan diatas,dapat dilihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam cukup memuaskan, terdapat kenaikan yang signifikan dan nilai KKM matapelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tercapai sangat memuaskan setelah menggunakan metode kerja kelompok dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan metode kerja kelompok pada siswa kelas V (lima) Sekolah Dasar Negeri14 Puaje Kecamatan Monterado dapat disimpulkan bahwa hasil kajian pada siklus I dan II membuktikan 1) Adanya perubahan yang signifikan terhadap nilai siswa sebelum dan sesudah digunakannya strategi metode kerja kelompok.2) Terdapat kenaikan yang signifikan dan nilai KKM mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tercapai sangat memuaskan setelah menggunakan metode kerja kelompok dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, 3) Penggunaan Metode kerja kelompok pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar merupakan strategi pembelajaran yang harus dilakukan guru, karena berdasarkan hasil penelitian yang

penulis lakukan dapat dikatakan sangat efektif dan tepat sasaran pada materi pelajaran tertentu didalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Pada proses pembelajaran hendaknya guru dapat bertitik dan menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta dapat membaca akan kebutuhan materi yang akan disejikan salah satunya adalah penggunaan metode belajar kerja kelompok pada materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam .sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep materi yang diajarkan. Penggunaan metode kerja kelompok dapat disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari, jika perlu membagi siswa dalam kelompok maka kelompok tersebut harus ditentukan oleh guru bukan siswa memilih sendiri. Dalam pembelajaran hendaknya guru melaksanakan kegiatan pembelajaran secara urut sesuai dengan RPP.

### **Saran**

Bagi siswa hendaknya terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran terlebih lagi jika proses pembelajaran kerja kelompok. Sebab keterlibatan siswa secara aktif akan mendukung kelancaran proses pembelajaran dan memudahkan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga diharapkan setiap proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai teknik utama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

### **DAFTAR RUJUKAN**

Agung,I, (2012). Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru:Bestari Buana

Amalia.S (2008). Pembelajaran IPA di SD : Universitas Terbuka

Daryanto, (2013). Strategi dan Tahapan Mengajar:Yrama Widya

Jihad,A. (2008). Evaluasi Belajar. Yogyakarta:Multi Presindo

Ngalimun (2013). Strategi dan Model Pembelajaran:Aswaja

Noehi.N. dkk (2004).Pendidikan IPA di SD :Universitas Terbuka

Moh.Uzer Usman (2001).Menjadi Guru Profesional:Remaja Rosdakarya

Mulyasa,E.(2002). Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung:Pt remaja Rosdakarya

Sudjana,N.(1991) . Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung:Sinar Baru Algenslindo